

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk kredit bagi masyarakat, perorangan atau badan usaha. Kredit tersebut mempunyai suatu kedudukan yang sangat strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam membiyai kegiatan usaha yang dapat dititik beratkan oleh setiap manusia. Fasilitas kredit yang diberikan oleh setia bank merupakan aset terbesar bagi bank itu sendiri.

Dalam hal kegiatan bank memberikan fasilitas kredit, risiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut, sehingga bila tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup bank tersebut.

Di lain pihak, penerima kredit mendapat kepercayaan dari pihak yang memberikan pinjaman, sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterima. Kredit dapat diperoleh dengan mudah, apabila pihak yang akan meminjam bersedia menjalankan berbagai aturan main proses kredit yang telah ditentukan oleh pihak yang akan memberikan kredit.

Dalam pasal 1ayat 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Kredit

adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Proses aturan main tersebut biasa diterapkan pada perbankan, yang merupakan jalan dalam menghimpun dana dari masyarakat berbentuk simpanan dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman sesuai dengan fungsi dasar dari bank yang tertera dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Oleh sebab itu, salah satu dari bentuk pelayanan jasa sesuai dengan fungsi bank pada umumnya adalah pemberian kredit kepada nasabah yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Perubahan yang begitu cepat mengakibatkan setiap langkah dunia perbankan harus menuju arah yang lebih baik. Pola perubahan yang terjadi di dunia perbankan juga diikuti perubahan pola pikir nasabahnya yang selalu ingin diberikan berbagai kemudahan dan kenyamanan.

Guna menjawab perkembangan dan perubahan tersebut PT. Bank BJB menyediakan layanan kredit yang diperuntukkan untuk debitur yang berpenghasilan tetap yaitu Kredit Guna Bhakti (KGB). Pada kegiatan Kredit Guna Bhakti, pihak Bank BJB memiliki prosedur yang harus ditempuh apabila akan mengajukan kredit. Prosedur tersebut bertujuan sebagai pedoman bagi pihak Bank BJB dalam melaksanakan proses pemberian kredit Guna Bhakti agar pelaksanaan kegiatan kredit sesuai dengan yang direncanakan. Bank BJB dalam menyalurkan kreditnya menerapkan prinsip kehati-hatian dengan tujuan untuk mengurangi risiko

munculnya kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) yang setiap waktu bisa terjadi.

Dalam proses pemberian kredit diharapkan ada komunikasi yang terjalin antara pihak Bank BJB dengan para nasabah yang akan mengajukan kredit. Salah satu upaya untuk menjalin komunikasi tersebut adalah proses pemberian kredit yang didukung oleh partisipasi pihak nasabah dengan cara memenuhi berbagai persyaratan kredit sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan oleh pihak Bank BJB. Untuk itu, perlu adanya kerja sama yang baik dalam melakukan proses kredit Guna Bhakti antara pihak bank dengan pihak debitur agar proses kredit Guna Bhakti berjalan dengan lancar .

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. Bank BJB yang dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul “Proses Pemberian Kredit Guna Bhakti Di Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apa persyaratan pegajuan Kredit Guna Bhakti (KGB) pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya
3. Hambatan apa yang dihadapi dan penyelesaian dari hambatan dalam prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya

1.3 Tujuan Praktek Kerja

Tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Syarat-syarat pengajuan Kredit Guna Bhakti (KGB) pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Hambatan yang dihadapi dan penyelesaian dari hambatan dalam prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Praktek Kerja

Hasil dari Praktik Kerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Dengan adanya Praktik kerja ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas ilmu pengetahuan mengenai Prosedur Pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya.

2. Bagi Universitas Siliwangi

Praktik Kerja ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi tambahan bagi bahan kajian tugas akhir di masa yang akan datang dan juga sebagai bahan acuan dalam penyusunan tugas akhir untuk angkatan selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Praktik kerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan dalam pemberian kredit sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

4. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang memerlukan informasi mengenai masalah yang dibahas penulis serta dapat memberikan bahan referensi untuk pengkajian tentang pemberian kredit.

1.5 Metode Praktek Kerja

Dalam proses pengumpulan proses informasi yang dibutuhkan oleh penulis, guna mencapai hasil yang diharapkan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sutopo (2010:56-57) Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Jenis data menurut Sutopo adalah :

a. Data Primer

Data Primer penulis dapatkan langsung selama studi di tempat praktik kerja lapangan. Meliputi gambaran umum prosedur penyelesaian kredit bermasalah di PT. Bank Jabar Banten Kantor Cabang Tasikmalaya.

b. Data Sekunder

Data Sekunder penulis kumpulkan secara tidak langsung dari berbagai sumber dan referensi melalui studi pustaka, dari Undang-Undang Perbankan, sumber internet dan lainnya yang relevan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (*Observation*)

Menurut Supardi (2006:88) “Metode Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.”

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiono (2009:317) wawancara adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan maknanya dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara peneliti akan lebih mendalami tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi.”

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan tertulis berupa data yang diperoleh dari PT. Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya, juga

pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam menghimpun informasi yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan tugas akhir periode sebelumnya dan berasal dari sumber lainnya.

1.6 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja

1.6.1 Lokasi Praktek Kerja

Lokasi yang digunakan untuk praktik kerja dan pengumpulan data dalam pembuatan Tugas Akhir ini dilakukan di PT. Bank Jabar Banten Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.6.2 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktik kerja Tugas Akhir ini adalah selama 30 hari kerja terkecuali hari Sabtu dan Minggu, yaitu dimulai pada tanggal 05 September 2019 sampai 16 Oktober 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

